

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII
MTsN 2 SIMALUNGUN**

Akbar Maraendar¹, Muhammad Anggie J. Daulay²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹akbarmaraendar@gmail.com , ²muhanggi@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to (1) To analyze the skills of writing news texts using the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by TikTok social media in class VII students of MTs Negeri 2 Simalungun. (2) To analyze the skills of writing news texts using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model assisted by TikTok social media in class VII students of MTs Negeri 2 Simalungun. (3) To analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model assisted by TikTok social media on the skills of writing news texts in class VII students of MTs Negeri 2 Simalungun. In this study, the research method used is an experimental method with the research design used in this study, namely Two Group Post Test Design. This study involved all class VII students of MTs 2 Simalungun, totaling 196 people with a sample of 64 people divided into two classes, namely class VII-4 as a control class with a total of 32 students and class VII-3 as an experimental class with a total of 32 students. The instruments used in the study included the appropriateness of the news headline, news text structure, news text elements, sentence/spelling and punctuation accuracy, word choice, use of standard words, use of direct sentences, temporal conjunctions, adverbs, and subordinate verbs. Data analysis techniques used in the study included requirements analysis tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results showed that news text writing skills using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model assisted by TikTok social media had a significant impact, as evidenced by the calculated t value (5,771) > t table (1.697), indicating a significant influence on the news text writing skills of seventh-grade students at MTsN 2 Simalungun.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model TikTok Media, Writing Skills, News Text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun. (2) Untuk menganalisis keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun. (3) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Two Group Post Test Design*. penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VII MTs 2 Simalungun yang berjumlah 196 orang

dengan sampel sebanyak 64 orang yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VII-4 sebagai kelas kontrol dengan total siswa sebanyak 32 orang dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dengan total siswa sebanyak 32 orang. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian antara lain kesesuaian judul berita, struktur teks berita, unsur-unsur teks berita, ketepatan kalimat/ejaan dan tanda baca, pilihan kata, penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, konjungsi temporal, kata keterangan, dan kata verba perwata. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian seperti uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* memberikan dampak yang signifikan, dibuktikan dengan nilai thitung (5,771) > t tabel (1,697), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media *TikTok*, Keterampilan Menulis, Teks Berita.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana pengembangan kemampuan bagi manusia. Pendidikan sering kali dianggap sebagai usaha untuk mengoptimalkan semua potensi alami anak baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas. Peranan pendidikan sangat krusial dalam menawarkan harapan dan kesempatan untuk masa depan yang lebih menjanjikan, yang telah mendorong berbagai inisiatif dan perhatian pada setiap fase serta kemajuan dalam dunia pendidikan di semua kalangan masyarakat. Menurut Sewang, dalam (Ginting, dkk. 2022: 2) Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan

dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Pendidikan menjadi perhatian utama dalam upaya pembangunan bangsa. Pendidikan yang bermutu tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada kualitas guru, metode pembelajaran, sarana prasarana, dan keterlibatan aktif peserta didik.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi hal yang sangat diperhatikan dan dipertimbangkan. Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang dinamis untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman dan tuntutan masyarakat. Salah satu langkah inovatif yang muncul dalam sistem pendidikan nasional adalah penerapan Kurikulum

Merdeka, yang dihadirkan sebagai solusi menghadapi berbagai permasalahan dalam metode pembelajaran tradisional.

Salah satu pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Daulay, dkk (2024 : 2-3) Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Kemampuan berbahasa merupakan kunci keberhasilan dalam memahami, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam berbagai konteks kehidupan. Di berbagai tingkat pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, memahami teks, serta mengembangkan keterampilan menulis dan membaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, memuat enam keterampilan berbahasa yang dikembangkan, yaitu menyimak, membaca, dan memirsa (reseptif) serta berbicara, mempresentasikan, dan menulis (produktif). Menurut Hatmo dalam (Sirait & Wasilah, 2023: 1) dari beberapa keterampilan berbahasa tersebut menulis

merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting dan harus dikuasai oleh setiap siswa. Selanjutnya Prasasti, dkk (2023; 2) juga mengemukakan dengan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan keinginan dalam bentuk tulisan ketika mereka tidak ingin mengungkapkannya secara lisan.

Teks berita merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran teks berita menuntut peserta didik untuk dapat menuliskan teks berita dengan baik dan benar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, laporan, dan kabar. Menurut Suharti dalam (Somantari, dkk. 2022 : 2-3), berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) pada tujuan pembelajaran materi teks berita adalah siswa mampu menyajikan berita dalam bentuk tulisan, aural,

dan/atau audiovisual secara kritis dan menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia MTsN 2 Simalungun, peneliti dapat mengetahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah dan belum sesuai dengan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran teks berita kelas VII. Adapun Standar KKTP di MTsN 2 Simalungun adalah 70. Selain itu, penggunaan media pembelajaran oleh guru masih sangat terbatas, sehingga materi yang disampaikan kurang menarik dan tidak kontekstual bagi siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh model konvensional yang cenderung bersifat satu arah, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada munculnya rasa bosan di kalangan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya motivasi belajar siswa, yang terlihat dari sikap mereka

yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan cenderung pasif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain model pembelajaran salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru adalah media pembelajaran. Secara harfiah, "media" berarti perantara atau alat, sedangkan "pembelajaran" merujuk pada proses membantu seseorang dalam kegiatan belajar. Menurut Tansliova & Resmi (2021: 3) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga pendidik profesional sudah seharusnya memiliki kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar adalah aplikasi *TikTok*. Aplikasi *TikTok* sudah tidak asing lagi bagi anak-anak maupun pelajar di Indonesia. Dikutip dari CNBC Indonesia, aplikasi *TikTok* semakin populer sejak diluncurkan pada tahun 2017 sampai dengan saat ini yang telah berhasil membukukan 1,5 miliar unduhan.

Aplikasi *TikTok* di pilih sebagai media pembelajaran karena aplikasi tersebut mudah di akses, praktis, banyak di gemari dan relevan dengan materi yang saya angkat. Selain itu, dengan adanya aplikasi *TikTok* dalam perangkat pembelajaran akan mempermudah siswa dalam melihat berbagai konten atau peristiwa-peristiwa terbaru yang akan diangkat menjadi teks berita.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hendarsih (2023) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning Type Learning Community* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Surat". Hasil penelitian berkesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning type learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia tentang surat siswa kelas VII. E MTsN 5 Kuningan. Selain itu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning type learning community* dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian Yanti & Masitoh (2022) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas" dengan kesimpulan hasil penelitian bahwa model pembelajaran ini mendidik siswa agar belajar tidak hanya dihafal, namun dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kegiatan belajar di kelas menerapkan pembelajaran yang efisien sehingga sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Fatimah, dkk (2021) dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aplikasi *TikTok* dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran, 2) aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons positif dari peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi *TikTok* adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan

sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini juga mendapatkan respons positif peserta didik mengenai pemanfaatannya sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 6), penelitian eksperimen adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati dampak variabel independen (perlakuan) terhadap

variabel dependen (hasil) dalam situasi yang teratur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Two Group Post Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs 2 Simalungun, yang beralamat di JL. Asahan km 13 Senio/Bangun, Senio, Kec. Gunung Malela, Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara. Adapun sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VII-4 sebagai kelas kontrol dengan total siswa sebanyak 32 orang dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dengan total siswa sebanyak 32 orang.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian antara lain kesesuaian judul berita, struktur teks berita, unsur-unsur teks berita, ketepatan kalimat/ejaan dan tanda baca, pilihan kata, penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, konjungsi temporal, kata keterangan, dan kata verba pewarta. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian seperti uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini akan di analisis dan di bagi menjadi dua bagian yaitu data dari kelas kontrol

menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *TikTok* dan data dari kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *TikTok*. Adapun sampel penelitian dari dua kelas ini terdiri dari 64 orang siswa. Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil dari pengelolaan data yang di dapatkan dari kelas kontrol dan eksperimen.

Penelitian ini juga mencakup pengujian normalitas dan homogenitas terhadap data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun, baik yang diperoleh melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan bantuan media *TikTok* maupun melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan media *TikTok*. Lebih lanjut, uji hipotesis akan diterapkan pada data tersebut guna membuktikan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun.

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

(TPS) Berbantuan Media *TikTok* Siswa Kelas VII MTsN 2 Simalungun

Berdasarkan hasil perhitungan nilai, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks berita adalah 67. Nilai standar deviasi sebesar 9,95 menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, sedangkan standar error sebesar 1,79 menunjukkan adanya variasi rata-rata dari satu sampel ke sampel lainnya yang berasal dari distribusi yang sama. Dalam hal ini, kemampuan menulis teks berita siswa berada pada kategori mampu jika dikaitkan dengan rentang nilai.

Tabel Identifikasi Kecenderungan Hasil Menulis Teks Berita Menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*

Rentang Nilai	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
86-100	1	3,125%	Sangat Baik
71-85	9	28,125%	Baik
56-70	18	56,25%	Cukup
41-55	4	12,5 %	Kurang
0-40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

(TPS)

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat kita ketahui bahwa keterampilan menulis siswa dalam menulis teks berita kelas kontrol dengan menggunakan model

pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *TikTok* dengan jumlah 32 siswa di bagi menjadi beberapa kategori antara lain pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang (3,125 %). Siswa pada kategori baik berjumlah 9 orang (28, 125%), kategori cukup sebanyak 18 orang (56,25%), sedangkan kategori kurang sebanyak 4 orang (12,5%). Berdasarkan persentase diatas dapat di simpulkan bahwa kecenderungan keterampilan siswa dalam menulis teks berita kelas kontrol dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *TikTok* berada pada kategori cukup berdasarkan jumlah rentang nilai yang paling banyak jumlahnya.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai *L*hitung yang diambil dari nilai *L* yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas, $L_{hitung} = 0,0301$. Setelah *L*hitung diketahui, maka dicari daerah kritis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ yang disesuaikan pada tabel nilai kritis untuk uji *liliefors*, hasilnya diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0301 < 0,1566$ yang memiliki arti bahwa kemampuan menulis teks berita siswa dengan

menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berdistribusi normal.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *TikTok* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 2 Simalungun

Hasil perhitungan data nilai menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,56 yaitu nilai rata-rata hasil tes unjuk kerja siswa. Nilai standar deviasi sebesar 8,2 menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, sedangkan standar error sebesar 1,47 menunjukkan adanya variasi rata-rata dari satu sampel ke sampel lainnya yang berasal dari distribusi yang sama. Dalam hal ini, kemampuan menulis teks berita berada pada kategori baik jika dikaitkan dengan rentang nilai.

Tabel Identifikasi Kecenderungan Hasil Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Rentang Nilai	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
86-100	1	3,125%	Sangat Baik
71-85	9	28,125%	Baik
56-70	18	56,25%	Cukup
41-55	4	12,5 %	Kurang
0-40	0	0%	Sangat Kurang
jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat kita ketahui bahwa keterampilan menulis siswa dalam menulis teks berita kelas eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *TikTok* dengan jumlah 32 siswa di bagi menjadi beberapa kategori antara lain pada kategori sangat baik berjumlah 9 orang (28,125%). Siswa pada kategori baik berjumlah 19 orang (59,375%), kategori cukup sebanyak 18 orang (56,25%), sedangkan pada kategori kurang sebanyak 4 orang (12,5%). Berdasarkan persentase tersebut dapat di simpulkan bahwa kecenderungan keterampilan siswa dalam menulis teks berita kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *TikTok* berada pada kategori baik berdasarkan jumlah rentang nilai yang paling banyak jumlahnya.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai Lhitung yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas, Lhitung = 0,068. Setelah Lhitung diketahui, maka dicari daerah kritis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ yang disesuaikan pada tabel nilai eksperimen untuk uji liliefors, hasilnya diperoleh Ltabel = 0,1566. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lhitung < Ltabel yaitu $0,068 < 0,1566$ yang memiliki arti bahwa kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdistribusi normal.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai thitung = 5,771. Setelah thitung diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk\ n-1 = 32-1 = 31$ diperoleh ttabel = 1,696. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel sehingga

hipotesis nihil (HO) ditolak dan untuk hipotesis alternatif (H1) diterima.

Pembahasan

1. Keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun

Berdasarkan hasil perhitungan nilai siswa dalam keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun masih tergolong rendah. Adapun rata-rata nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media sosial *TikTok* adalah **67** termasuk dalam kategori cukup berdasarkan rentang nilai yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih belum tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam menulis teks berita.

Sejalan dengan pendapat Syahrta, dkk (2024) yang menyatakan bahwa terdapat lima kategori penilaian dalam menulis teks

berita yaitu pada rentang nilai 86-100 pada kategori sangat baik, rentang nilai 71 – 85 pada kategori baik, rentang nilai 56 – 70 pada kategori cukup, rentang nilai 45-55 pada kategori kurang dan rentang nilai 0-40 pada kategori sangat kurang.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Sosial *TikTok* pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun

Berdasarkan hasil nilai siswa dalam keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun berada pada kategori sangat baik. Adapun rata-rata nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* adalah **80,56** termasuk dalam kategori cukup berdasarkan rentang nilai yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengembangkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL) sehingga Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam menulis teks berita dan capaian pembelajaran dapat tercapai.

Sejalan dengan pendapat Syahrta, dkk (2024) yang menyatakan bahwa terdapat lima kategori penilaian dalam menulis teks berita yaitu pada rentang nilai 86-100 pada kategori sangat baik, rentang nilai 71 – 85 pada kategori baik, rentang nilai 56 – 70 pada kategori cukup, rentang nilai 45-55 pada kategori kurang dan rentang nilai 0-40 pada kategori sangat kurang.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial *TikTok* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas MTs Negeri 2 Simalungun dalam menulis teks berita. Sebelum model ini diterapkan, hanya 31,25% siswa yang berhasil

menyusun teks berita sesuai dengan struktur dan unsur kaidah kebahasaannya. Setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *TikTok*, persentase siswa yang mencapai kompetensi ini meningkat secara signifikan menjadi 87,5%.

Peningkatan keterampilan menulis teks berita ini disebabkan oleh langkah-langkah dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat merangsang pengalaman dan pemahaman siswa untuk melihat berbagai peristiwa atau masalah yang dapat diangkat sebagai teks berita. Selanjutnya kegiatan diskusi kelompok juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa dalam bertanya maupun mengeluarkan pendapat pribadi mereka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Menurut Suyadi (dalam Hasudungan, 2022: 8-9), kelebihan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu Pembelajaran kontekstual dapat mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Artinya, peserta didik secara tidak

langsung diarahkan untuk memahami berbagai rangkaian kejadian antara pengalaman belajarnya di sekolah dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dapat bereksplorasi, berdiskusi dan mampu berpikir kritis serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Penggunaan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran juga menjadi faktor dalam peningkatan keterampilan menulis berita siswa. Media sosial *TikTok* menghadirkan berbagai konten-konten ataupun peristiwa-peristiwa yang terbaru (*update*) dan dapat dengan mudah di akses oleh siswa sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbantuan media sosial *TikTok* ini juga relevan dengan materi yang diajarkan. Adanya penerapan media pembelajaran berbantuan media sosial *TikTok* ini mempermudah siswa dalam mencari hal-hal baru dan peristiwa-peristiwa yang lebih nyata sehingga siswa dapat lebih memahami materi menulis teks berita dengan seksama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Nafi'ardina & Amalia (2024: 8-9) yaitu Media *TikTok* dapat memberikan informasi banyak hal terkait video pembelajaran,

motivasi, ceramah yang dibuat dengan video pendek dan teks.

Salah satu tantangan dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berasal dari faktor internal siswa. Masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam kelompok dan cenderung tidak mendengarkan penjelasan. Terdapat juga siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada benaknya ke dalam bentuk tulisan. Untuk itu perlunya perhatian lebih oleh guru untuk memberikan bimbingan serta arahan agar proses pembelajaran berjalan sesuai alurnya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran pada materi teks berita.

Selanjutnya, data dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan distribusi normal, sebagaimana terlihat dari uji normalitas yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Penelitian ini menunjukkan

bahwa rata-rata kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 80,56. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memperoleh rata-rata 67 termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis, di mana thitung lebih besar dari t tabel ($4,733 > 1,696$), sehingga terbukti bahwa pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa di kelas VII MTs Negeri 2 Simalungun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) berbantuan media sosial TikTok menunjukkan rata-rata nilai sebesar 80,56. Nilai tersebut berada pada kategori baik serta telah melampaui KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

- (2) Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media sosial TikTok menunjukkan rata-rata sebesar 67. Nilai tersebut berada pada kategori cukup serta masih belum memenuhi syarat KKTP yang ditetapkan.

- (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-T diperoleh nilai thitung sebesar 5,771 dan t tabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $dk=31$ yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai thitung ($5,771$) $> t$ tabel ($1,697$), dan hipotesis penelitian atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, dkk. (2024). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(4), 9-18.
- Fatimah, dkk. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 1(2), 120-128.
- Ginting, dkk. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan di SDN 0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4).
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 112-126.
- Hendarsih, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Type Learning Community untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Surat. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(3), 144-151.
- Nafi'ardina & Amalia. (2024). Kajian Dampak *TikTok* pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, dan Implikasi Pendidikan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2392-2410.
- Prasasti & Dewi. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Plus MIP Marelan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(2), 54-60.
- Sirait & Wasilah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat (RADEC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 246-251.
- Somantari, dkk. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 478-487.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrita & Assidik. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Karangtengah. *Jurnal Onoma: Pendidikan*, 10(2).
- Tansliova & Resmi. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Audio-visual pada Pembelajaran Daring di SMA Swasta Erlangga. *Cakrawala Linguista*, 4(1), 22-40.
- Yanti. & Masitoh. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 7(2), 660-669.